

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kondisi kegempaan yang aktif, artinya kemungkinan terjadinya gempa bumi sangat tinggi. Daerah gempa bumi di Indonesia meliputi daerah sepanjang Pulau Sumatera, sejajar pantai barat Sumatera, pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Papua dan Sulawesi.

Mengingat Bali, khususnya Kota Denpasar juga termasuk daerah yang rawan terjadinya gempa bumi maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar mempunyai tugas untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kota Denpasar tentang **Gempa Bumi** dan **Tsunami**.

A. Apa itu Gempa Bumi ?

Gempa bumi adalah suatu proses alam yang berupa getaran yang tiba-tiba akibat pelepasan energi yang mendadak di dalam bumi. Pelepasan energi ini timbul akibat pergerakan kulit bumi yang dikenal sebagai lempeng (plate) tektonik.

Pergerakan lempeng ini menimbulkan tumbukan antar lempeng secara perlahan dan terus menerus sehingga terjadi peningkatan energi potensial yang akhirnya akan mematahkan lempeng tersebut secara mendadak dan menimbulkan pelepasan energi yang sangat besar sehingga menimbulkan getaran atau gempa bumi.

Berdasarkan penyebabnya, dikenal empat (4) macam gempa bumi yaitu:

1. Gempa Bumi Tektonik.
2. Gempa Bumi Vulkanik (gunung api).
3. Gempa Bumi Runtuhan (akibat longsoran)
4. Gempa Bumi ulah manusia (ledakan bom, getaran sarana transportasi).

Apabila terjadi gempa bumi maka kita segera mengambil tindakan sesuai dengan situasi dan kondisi dilingkungan tempat kita berada diantaranya adalah:

a. Bila berada di dalam rumah:

- Ø Jangan panik dan jangan berlari keluar, berlindunglah dibawah meja atau tempat tidur.
- Ø Lindungi kepala dengan bantal atau helm, atau berdirilah dibawah pintu.

- Ø Jauhi rak-rak buku, lemari dan jendela kaca.

- Ø Hati-hati terhadap langit-langit yang mungkin runtuh, benda-benda yang tergantung di dinding.

- Ø Setelah gempa bumi mereda, segera keluar dari rumah menuju ke tanah yang kosong. Hal ini untuk menghindari, kemungkinan gempa susulan terjadi.

- Ø Matikan alat-alat elektronik, kompor, dan alat-alat lainnya yang dapat menimbulkan percikan api. Hal ini untuk mengurangi risiko kebakaran.

b. Bila berada di sekolah

- ✚ Berlindunglah dibawah kolong Meja.

- ✚ Lindungi kepala dengan tas atau buku dan jangan panik.

- ✚ Jika gempa mereda keluarlah berurutan mulai dari jarak yang terjauh ke pintu.

- ✚ Carilah tempat lapang.

- ✚ Jangan berdiri dekat gedung, tiang dan pohon.

c. Bila berada di luar ruangan

- Ø Jauhi bangunan tinggi, dinding, tebing terjal, pusat listrik dan tiang listrik, papan reklame, pohon yang tinggi.

- Ø Usahakan dapat mencapai daerah yang terbuka.

- Ø Lindungi kepala dan hindari benda-benda berbahaya.

d. Bila berada di Mal, Bioskop dan Lantai dasar Mal

- Ø Jangan menyebabkan kepanikan atau korban akibat dari kepanikan.

- Ø Ikuti semua petunjuk dari pegawai atau satpam.

- Ø Jika berada di lantai atas janganlah menggunakan lift untuk turun.

- Ø Gunakan tangga darurat untuk turun ke lantai bawah.

e. Bila berada di dalam Lift

- ✚ Jika merasakan getaran gempa bumi saat berada di dalam lift, maka tekanlah semua tombol, ketika lif berhenti keluarlah lihat keamanannya dan mengungsilah.

- ✚ Jika terjebak dalam lift hubungi pengelola gedung dengan menggunakan interpone jika tersedia.

- ✚ Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran.

f. Bila berada di dalam Mobil

- Saat terjadi gempa bumi besar anda akan merasa seakan ban mobil anda gundul. Anda akan kehilangan control terhadap mobil dan susah mengendalikannya.

- Jauhi persimpangan, pinggirkan mobil anda di kiri jalan dan berhentilah

- Ikuti intruksi dari radio mobil.

- Jika harus mengungsi maka keluarlah dari mobil.

g. Bila berada di gunung atau pantai

- Ø Ada kemungkinan longsor terjadi dari atas gunung.

- Ø Menjauh langsung ke tempat aman.

- Ø Dipesisir pantai, tsunami kemungkinan terjadi.

- Ø Jika anda merasakan getaran dan ada tanda-tanda akan terjadi *tsunami*, cepatlah mengungsi ke dataran yang tinggi.

B. Apa itu *Tsunami* ?

Tsunami adalah rangkaian gelombang laut yang mampu menjalar dengan kecepatan tinggi, terutama diakibatkan oleh gempa bumi yang terjadi di dasar laut. Gelombang laut saat mencapai pantai yang dangkal, teluk, atau muara sungai akan menurun kecepatannya, namun tinggi gelombangnya akan meningkat puluhan meter dan bersifat merusak.

Tsunami banyak memakan korban karena para penduduk banyak yang tidak mengetahui gejala-gejala kedatangannya, selain itu mereka tidak mengetahui kemana harus menyelamatkan diri saat terjadi gelombang.

Apabila terjadi *Tsunami* maka kita segera mengambil beberapa tindakan diantaranya adalah:

a. Seberapapun parah rumah anda akibat guncangan gempa bumi janganlah anda secepatnya berupaya merapikan keadaan rumah anda, karena ancaman berikutnya kemungkinan akan datang adalah *tsunami*. Tidak setiap gempa bumi memicu terjadinya tsunami. Tetapi jika terdengar bunyi sirine tanda bahaya *tsunami* atau pengumuman pihak berwajib akan bahaya *tsunami* cepatlah menyingkir dari pantai. Khusus untuk warga masyarakat Kota Denpasar yang bertempat tinggal di sekitar Pantai Sanur, apa bila mendengar suara sirine peringatan bahaya *tsunami* atau pengumuman dari pihak berwenang akan terjadinya bahaya *tsunami* cepatlah menjauh dari pantai dan upayakan lari mengikuti arah rambu-rambu/tanda evakuasi *tsunami* yang telah terpasang, dan arahnya menuju Lapangan Letda Made Pica Jl. Tukad Nyalı Sanur. Untuk di Kota Denpasar saat ini sirine peringatan akan terjadinya *tsunami* telah terpasang di Pantai Matahari Terbit Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan.

b. Apabila terjadi *tsunami* segeralah mengajak keluarga, sahabat teman-teman, atau orang-orang

orang disekitar kita untuk menyelamatkan diri dari kejaran gelombang yang akan datang dengan cara mencari tempat yang lebih tinggi seperti gedung bertingkat, bukit atau tempat evakuasi yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kota Denpasar.

- b. Dari petugas di darat kapten kapal mengetahui akan terjadinya *tsunami* sehingga kapal dilarang untuk berlabuh di pelabuhan. Kapal dan perahu yang sedang berlabuh juga diperintahkan untuk berlayar meninggalkan pelabuhan ke tengah laut.
- d. Gelombang *tsunami* tidak datang sekali, tetapi biasa sampai lima kali. Sebelum ada tanda-tanda bahwa gelombang reda jangan dulu keluar dari tempat yang aman karena biasanya gelombang yang datang terakhir lebih tinggi dan sangat berbahaya.

Adapun tanda-tanda akan datangnya *tsunami* adalah surutnya air pantai secara mencolok sehingga muka pantai terlihat lebih luas dan banyak ikan tertinggal di pantai.

- √ Foto/Gambar Sirine tanda bahaya *tsunami* di pantai Mata Hari Terbit - Sanur



- √ Foto/Gambar rambu-rambu tanda evakuasi *tsunami* di wilayah Sanur



WASPADA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA DENPASAR**

**Jl. Imam Bonjol No. 176 Denpasar
Tlp. 0361- 480066, 489295, Fax. 489296**

Website : [http:// penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id](http://penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id)

email: penanggulanganbencana@denpasarkota.go.id

Call Center Telp. 0361-223333